


Sosialisasi Pengenalan Software Duolingo di SMAN 1 Pantai Cermin

¹⁾Ruth Mayasari Simanjuntak, ²⁾Agustina Sitorus, ³⁾Florentina Br Manurung, ⁴⁾Misnarianita Kaban, ⁵⁾Yudistira Daeli

^{1,2,3,4,5)}Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia
Email Corresponding: ruthsimanjuntak@uhn.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Sosialisasi Software Duolingo SMAN 1 Pantai Cermin	Sosialisasi pengenalan software duolingo di SMAN 1 Pantai Cermin merupakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Meda bersama dosen pembimbing. Duolingo muncul sebagai solusi platform pembelajaran bahasa dengan tujuan utama untuk membuka pintu akses yang lebih luas terhadap pendidikan. Sebelumnya, teknologi dalam pembelajaran, khususnya dalam mempelajari bahasa Inggris, belum optimal. Siswa hanya mengandalkan buku pelajaran dan kamus untuk menggali kosakata baru. Keadaan ini tidak selaras dengan tuntutan zaman saat ini, di mana penggunaan teknologi diharapkan menjadi norma dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Dengan diperkenalkannya Duolingo, solusi inovatif yang mengusung pendekatan modern dan interaktif dalam proses pembelajaran bahasa, tanggap terhadap kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual. Keuntungan lain dari software duolingo ini membuat pembelajaran tidak membosankan dikarenakan belajar sambil bermain. Selain itu, meningkatkan kemampuan berbahasa inggris siswa serta menambah pengetahuan siswa terkait IPTEK. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat diterapkan dan dilaksanakan oleh siswa untuk menambahkan kemampuan berbahasa inggris dan melatih kemampuan literasi mereka.
Keywords: Socialization Duolingo software SMAN 1 Pantai Cermin	The socialization of the introduction of Duolingo software at SMAN 1 Pantai Cermin is a Community Service (PkM) activity carried out by HKBP Nommensen Meda University students together with their supervisors. Duolingo emerged as a language learning platform solution with the main aim of opening the door to wider access to education. Previously, technology in learning, especially in learning English, was not optimal. Students only rely on textbooks and dictionaries to explore new vocabulary. This situation is not in line with the demands of today's era, where the use of technology is expected to become the norm in various aspects of life, including in the world of education. With the introduction of Duolingo, an innovative solution that brings a modern and interactive approach to the language learning process, responding to the need for more effective and contextual learning methods. Another advantage of the Duolingo software is that learning is not boring because you learn while playing. Apart from that, it improves students' English language skills and increases students' knowledge regarding science and technology. It is hoped that the results of this community service can be applied and implemented by students to increase their English language skills and train their literacy skills.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan fundamental dari suatu negara adalah pendidikan, pendapat yang mengatakan bahwa kemajuan suatu negara dipengaruhi oleh pendidikan yang baik, banyak benarnya. Sebagai pendidik sebaiknya kita memperhatikan apa-apa saja yang dapat mempengaruhi dunia pendidikan, dalam hal ini tentunya segala sesuatu yang mendukung dunia pendidikan agar jadi lebih baik. Dengan mendidik warga negara dengan ilmu yang bermanfaat dapat

membangun negara menjadi lebih baik, dengan menyisipkan nilai-nilai keterampilan dalam pendidikan seperti keterampilan berkomunikasi melalui penggunaan teknologi.

Era globalisasi sekarang ini yang diwarnai oleh revolusi teknologi komunikasi dan informasi mendorong setiap individu, lembaga dan institusi pendidikan untuk melakukan respon terhadap perubahan tersebut. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi sangat berpengaruh terhadap pribadi maupun komunitas dalam segala aktivitas kehidupan, cara kerja, metode belajar, gaya hidup maupun cara berpikir. Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi memberikan banyak kemudahan dalam kehidupan manusia termasuk untuk memecahkan masalah pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) di Indonesia.

Siswa yang lulus dari sekolah menengah harus siap bersaing di era globalisasi saat ini. Kesiapan siswa harus sejalan dengan kebutuhan dan tuntutan pekerjaan saat ini, terutama dengan munculnya industri 4.0 dan Masyarakat Ekonomi Asia Yusri dkk, 2014 (dalam Sehingga, kemampuan beradaptasi dengan cepat terhadap kemajuan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran menjadi kunci penting.

Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran tidak hanya sebagai alat praktis, tetapi juga sebagai wujud dari semangat dan kemampuan individu untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan mengikuti perubahan zaman. Dalam era digital yang terus berkembang, pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) semakin mengintegrasikan teknologi sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Salah satu alat pendidikan digital yang semakin populer adalah Duolingo, sebuah aplikasi yang tidak hanya memfasilitasi pembelajaran bahasa Inggris, tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan. Fenomena yang ada adalah siswa mungkin merasa kurang termotivasi untuk belajar bahasa Inggris, terutama jika bahasa aslinya dianggap sudah mencukupi serta guru bahasa Inggris perlu memahami manfaat teknologi smartphone dan memanfaatkannya dengan baik dalam mengajarkan bahasa Inggris kepada seluruh siswa.

Duolingo muncul sebagai solusi platform pembelajaran bahasa dengan tujuan utama untuk membuka pintu akses yang lebih luas terhadap pendidikan. Sebelumnya, teknologi dalam pembelajaran, khususnya dalam mempelajari bahasa Inggris, belum optimal. Siswa hanya mengandalkan buku pelajaran dan kamus untuk menggali kosakata baru. Keadaan ini tidak selaras dengan tuntutan zaman saat ini, di mana penggunaan teknologi diharapkan menjadi norma dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Dengan diperkenalkannya Duolingo, solusi inovatif yang mengusung pendekatan modern dan interaktif dalam proses pembelajaran bahasa, tanggap terhadap kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual.

Sesuai judul pengabdian kepada masyarakat yaitu sosialisasi pengenalan software duolingo di SMAN 1 Pantai Cermin. Keuntungan lain dari software duolingo ini membuat pembelajaran tidak membosankan dikarenakan belajar sambil bermain. Selain itu, meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa serta menambah pengetahuan siswa terkait IPTEK. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat diterapkan dan dilaksanakan oleh siswa untuk menambahkan kemampuan berbahasa Inggris dan melatih kemampuan literasi mereka.

II. MASALAH

Masalah yang terdapat yaitu kurangnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran, khususnya dalam mempelajari bahasa Inggris, belum optimal. Siswa hanya mengandalkan buku pelajaran dan kamus untuk menggali kosakata baru. Keadaan ini tidak selaras dengan tuntutan zaman saat ini, di mana penggunaan teknologi diharapkan menjadi norma dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Dengan diperkenalkannya Duolingo, solusi inovatif yang mengusung pendekatan modern dan interaktif dalam proses pembelajaran bahasa, tanggap terhadap kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual.



Gambar 1. Kegiatan PkM

III. METODE

Metode yang dipakai dalam pengabdian ini adalah pendekatan partisipatif, dimana para siswa SMAN 1 Pantai Cermin akan dilibatkan secara aktif dalam proses sosialisasi dan pengenalan software Duolingo. Pengabdian ini melibatkan seluruh siswa SMAN 1 Pantai Cermin yang memiliki minat dan motivasi untuk bahasa Inggris. Mereka akan diberikan pelatihan penggunaan software Duolingo dan diarahkan untuk menggunakan aplikasi tersebut dengan mandiri dalam belajar bahasa Inggris. Sosialisasi ini melibatkan kegiatan pengenalan aplikasi, panduan penggunaan serta praktik penggunaan aplikasi Duolingo. Para siswa akan diberikan pemahaman tentang fitur – fitur aplikasi, cara memilih materi pembelajaran yang sesuai, serta bagaimana memanfaatkan berbagai fitur interaktif dalam aplikasi untuk memperdalam pemahaman bahasa Inggris.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan sosialisasi software duolingo kepada siswa SMAN 1 Pantai Cermin sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa PkM menjelaskan teori dan konsep Media Pembelajaran.
- 2) Mahasiswa PkM menjelaskan teori dan konsep aplikasi Duolingo.
- 3) Mahasiswa PkM menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Duolingo
- 4) Mahasiswa PkM memberikan penjelasan dan prosedur pembelajaran dengan menggunakan aplikasi tersebut.
- 5) Mahasiswa PkM memberikan contoh membuat kalimat dan peningkatan kosakata dengan menggunakan aplikasi Duolingo.
- 6) Mahasiswa PkM menjelaskan poin-poin penting dalam membuat kalimat dengan menggunakan aplikasi Duolingo.
- 7) Siswa mengikuti arahan Mahasiswa PkM dalam menjawab soal yang sudah diberikan, yang dimana berkaitan dengan kosakata dalam aplikasi Duolingo.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM yang dilaksanakan dengan cara tatap muka dan langsung dilaksanakan didalam kelas yaitu sosialisasi pengenalan software duolingo berjalan dengan lancar meski ditemukan beberapa kendala. Adapun detail kegiatan adalah sebagai berikut Pelaksanaan PkM dilaksanakan pada tanggal 06 Februari sampai 26 Februari 2014 dimana pelaksanaannya dilakukan didalam kelas dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi duolingo.

Kegiatan yang kami lakukan hari ini yaitu sosialisasi pengenalan software duolingo pada kelas XII IPS 3 dan XII IPS 2. Sebelum mengenalkan duolingo lebih jauh, terlebih dahulu kami menjelaskan apa itu aplikasi duolingo kepada siswa, dan menanyakan kepada siswa apakah mereka pernah mendengar aplikasi tersebut atau sudah pernah melihat sebelumnya. Setelah selesai terkait penjelasan aplikasi duolingo ini, maka kami langsung melakukan praktek atau penerapan langsung terkait penggunaan aplikasi duolingo kepada siswa. Setelah itu, kami menjelaskan cara – cara penggunaannya, fitur – fitur yang ada di aplikasi tersebut dan langsung diikuti oleh siswa. Setelah mereka sudah memahami aplikasi tersebut, kami melaksanakan tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terkait aplikasi tersebut. Kami melaksanakan tes selama 10-15 menit, setelah waktunya habis kami mencari siswa yang levelnya tertinggi. Siapa yang levelnya paling tinggi maka dialah pemenangnya.



Gambar 2. Sosialisasi Pengenalan Software Duolingo

Kegiatan yang kami lakukan hari ini yaitu sosialisasi pengenalan software duolingo pada kelas XII IPA. Sebelum mengenalkan duolingo lebih jauh, terlebih dahulu kami menjelaskan apa itu aplikasi duolingo kepada siswa, dan menanyakan kepada siswa apakah mereka pernah mendengar aplikasi tersebut atau sudah pernah melihat sebelumnya. Setelah selesai terkait penjelasan aplikasi duolingo ini, maka kami langsung melakukan praktek atau penerapan langsung terkait penggunaan aplikasi duolingo kepada siswa. Setelah itu, kami menjelaskan cara – cara penggunaannya, fitur – fitur yang ada di aplikasi tersebut dan langsung diikuti oleh siswa. Setelah mereka sudah memahami aplikasi tersebut, kami melaksanakan tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terkait aplikasi tersebut. Kami melaksanakan tes selama 10-15 menit, setelah waktunya habis kami mencari siswa yang levelnya tertinggi. Siapa yang levelnya paling tinggi maka dialah pemenangnya.

Sebelum kami melakukan kegiatan hari ini, terlebih dahulu kami anggota PkM menemui guru pamong untuk bertanya tentang kegiatan kami pada satu hari ini. Kegiatan yang kami lakukan hari ini yaitu sosialisasi pengenalan software duolingo pada kelas XII IPS. Sebelum mengenalkan duolingo lebih jauh, terlebih dahulu kami menjelaskan apa itu aplikasi duolingo kepada siswa, dan menanyakan kepada siswa apakah mereka pernah mendengar aplikasi tersebut atau sudah pernah melihat sebelumnya. Setelah selesai terkait penjelasan aplikasi duolingo ini, maka kami langsung melakukan praktek atau penerapan langsung terkait penggunaan aplikasi duolingo kepada siswa. Setelah itu, kami menjelaskan cara – cara penggunaannya, fitur – fitur yang ada di aplikasi tersebut dan langsung diikuti oleh siswa. Setelah mereka sudah memahami aplikasi tersebut, kami melaksanakan tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terkait aplikasi tersebut. Kami melaksanakan tes selama 10-15 menit, setelah waktunya habis kami mencari siswa yang levelnya tertinggi. Siapa yang levelnya paling tinggi maka dialah pemenangnya.

Setelah para siswa melakukan tahapan-tahapan yang sudah kami paparkan atau jelaskan, selanjutnya kami melakukan tes atau latihan. Adapun tujuan kami melakukan tes atau Latihan adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka tentang duolingo. Kami memberikan tenggat waktu selama 10 – 15 menit. Setelah waktu habis, kami pun mencari satu siswa saja dari tiap kelas yang mendapatkan level tertinggi dalam mengerjakan latihan didalam duolingo. Kami pun mahasiswa PkM memberikan mereka apresiasi.



Gambar 3. Foto Bersama Siswa

V. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Sekolah SMAN 1 Pantai Cermin ini dilakukan selama kurang lebih 3 minggu yaitu pada tanggal 5 february sampai 29 february 2024. Yang dimana dengan melakukan kegiatan

sosialisasi pengenalan *software* Duolingo pada siswa kelas XI- X6, XI IPA 1- XI IPA 3, XI IPS 1- XI IPS 3, XII IPA 1- XII IPA 3, XII IPS 1- XII IPS 3. Media yang digunakan dalam kegiatan peningkatan bahasa Inggris siswa adalah dengan memperkenalkan *software* Duolingo yang dapat di download pada aplikasi Playstore. Kegiatan ini dilakukan dengan menjelaskan pada siswa tujuan dan manfaat dari aplikasi tersebut. Serta terlaksananya kegiatan ini yang dimana dilakukan oleh 2 Prodi yang berbeda yaitu Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Bahasa Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan berkahnya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Penyusunan Laporan Akhir Pengabdian kepada Masyarakat di sekolah SMAN 1 Pantai Cermin, Kab. Serdang Bedagai. Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) yang merupakan salah satu mata kuliah S-1 Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan semester 7. Dalam pemantapan, mahasiswa merancang kegiatan pembelajaran “Sosialisasi Pengenalan Software Duolingo di SMAN 1 Pantai Cermin”. Dalam penyusunan Laporan ini banyak sekali bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat: Ibu Dr. Ruth Mayasari Simanjuntak S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami selama masa kegiatan PkM berlangsung. Bapak Muhammad Husein Nasution selaku kepala sekolah SMAN 1 Pantai Cermin yang telah memberi izin dan memberikan ruang dan waktu kepada kami dalam pelaksanaan program mengajar di sekolah tersebut. Guru pamong yaitu guru yang mengajar mata pelajaran prakarya yang telah membantu kelancaran pelaksanaan mengajar kami dikelas. Teman satu tim yang selalu setia membantu dalam pencarian data, sehingga laporan ini dapat tersusun dengan baik. Ayah dan ibu yang selalu memberi dorongan dan motivasi baik material maupun spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajri, R., & Raharti, N. (2023). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Android Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Socialization The Use of Android Applications For Learning English. 5(2), 5–8.
- Nursyamsiah, E. (2021). Penggunaan Media Aplikasi Duolingo Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Agrabinta Cianjur. *Jurnal Paedagogy*, 8(1), 67. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i1.3251>.
- P. Raihan. (2019). *Analisis Kemandirian Belajar Siswa Menggunakan Aplikasi Duolingo Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Kelas Viii Smp Negeri 1 Sabang*. 1–154.
- Prananta, R. (2021). Keefektifan penggunaan duolingo dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 697–704. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/627>.
- Prapbowati, D. S. (2022). Pembelajaran Autonomus Learning Dengan Duolingo Memupuk Minat Dan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 6 Malang. *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(2).
- Syarifah, E. F., Nurhidayat, E., & Fakhruddin, A. (2023). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Duolingo untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Mandiri bagi Anggota Karang Taruna Desa Candrajaya. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 2102–2109. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i3.5551>.
- Novaria, R., Pakpahan, E. M., Setiawati, I., Chusna, P. A., & Deiniatur, M. (2024). *Duolingo Sebagai Alat Pedagogis Digital : Mendorong Pengembangan Kosakata Bahasa Inggris Pada Siswa Smk*. 5(1), 1779– 1784.